

**HUBUNGAN ANTARA *HOMESICKNESS* DAN INTERAKSI SOSIAL
PADA SISWA *BOARDING SCHOOL***



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun oleh:

Luthfiana Shelma Ikhsani

NIM. 21107010146

Dosen Pembimbing Skripsi:

Dr. Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si., Psikolog

NIP. 19680220 200801 1 008

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomer : B-3439/Uin.02/DSH/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA HOMESTICKNESS DAN INTERAKSI SOSIAL PADA SISWA BOARDING SCHOOL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUTHFIANA SHELMA IKHSANI
Nomor Induk Mahasiswa : 21107010146
Telah diujikan pada : Selasa, 15 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Zidni Immawati Maslimie, S.Psi., M.Si
SIGNED

Pengaji I
Valid ID: 699e422401a4

Miftahut Ni'mah Suseno, S.Psi., M.A.,
Psikolog
SIGNED

Pengaji II
Valid ID: 699e422401a4

Kryana Yudhi Nusantari, M.Psi., Psikolog
SIGNED

Vogjakarta, 15 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prof. Dr. Eka Sriyanti Kartinaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Luthfiana Shelma Ikhsani

NIM : 21107010146

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan antara *Homesickness* dan Interaksi Sosial pada Siswa *Boarding School*" merupakan karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Adapun sumber informasi yang dikutip telah disebutkan dalam teks pada daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 28 Juni 2025

Yang menyatakan,

Luthfiana Shelma Ikhsani
NIM. 21107010146

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI



Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta
Yogayakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Luthfiana Shelma Ikhani
NIM	:	21107040146
Judul Skripsi	:	Hubungan Antara <i>Homesickness</i> dan Interaksi Sosial pada siswa <i>Boarding school</i>

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyabkan. Atas perhatiamnya kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 2 Juli 2025
Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si
NIP. 19680220 200801 1 008

HALAMAN MOTTO

Bismillahirrahmanirrahiim

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَحْفَكَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ

“Maka bersabarlah, sesungguhnya janji Allah itu benar dan janganlah orang-orang yang tidak yakin meremehkan (janjinya-Nya)”

-QS. Ar-Rum ayat 60

“it will pass, everything you've gone through it will pass”

-Dwihanda



HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan banyak karunia-Nya kepada saya sehingga atas izin dan kuasa-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Puji Syukur karena rahmat-Nya yang telah menghadirkan banyak orang baik yang mendukung, menyemangati, dan mendoakan yang terbaik untuk saya.

DIRI SENDIRI

Terima kasih kepada diri saya yang telah berusaha sejauh ini untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai.

KELUARGA

Keluarga tercinta terima kasih banyak untuk cinta, kepercayaan, dukungan, semangat, dan doa yang selalu menjadi motivasi saya hingga sekarang.

ALMAMATER

Tempat saya belajar dan menyusun langkah menuju impian, Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim. Alhamdulillahi Rabbil'alamin, Pertama, segala puji dan Syukur bagi Allah SWT yang akrena segala limpahan Nya lah penulis bisa sampai dititik ini. Kedua shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad Saw yang menjadi tauladan bagi umatnya. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, untuk itu dengan ketulusan dalam hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, beserta jajarannya.
3. Ibu Denisa Apriliaawati, S.Psi., M. Res., selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Penasehat Akademik.
4. Bapak Dr. Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si., Psikolog., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada bapak yang telah memberikan waktu dan tenaga selama proses pembimbingan skripsi ini.
5. Ibu Miftahun Ni'mah Suseno, S.Psi., M.A., Psikolog selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan kepada saya agar skripsi yang disusun menjadi lebih berkualitas.
6. Ibu Krysna Yudy Nusantari, M.Psi., Psikolog Selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan untuk skripsi penulis agar menjadi lebih berkualitas.
7. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, nasehat, dan pengalaman kepada saya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang senantiasa bersama-sama Bapak/Ibu semua diamanapun berada.

8. Seluruh karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Terima kasih telah membantu penulis dalam mengurus berbagai keperluan perkuliahan dan penelitian ini.
9. Seluruh siswi Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, khususnya kelas VII dan VIII yang telah menjadi partisipan dalam penelitian ini. Semoga semua partisipan selalu diberikan kelancaran dalam mengejar cita-cita dan diberi kemudahan di setiap langkahnya.
10. Kedua orang tua penulis, Bapak Hanifan Al Qodri dan Ibu Aini Nur Jannah. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, dukungan yang tiada henti, serta kasih sayang yang tulus selama ini. Terima kasih kelembutan nasihat, keteguhan semangat, kesabaran yang luas, pelukan penuh harapan yang menjadi kekuatan terbesar dalam setiap langkah penulis. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan kelancaran rezeki kepada Bapak dan Ibu.
11. Kakak dan adik penulis, ‘Ulyanisa Hanny Shofkhati dan Ahmad Azzam Hilmi Al Qodri, serta kakak ipar penulis Muhammad Fajar Widyakusuma yang telah memberi semangat, tawa, dan mengajari penulis banyak hal terkait dunia perkuliahan. Dukungan kalian, sekecil apa pun, sangat berarti dan menjadi bagian penting dari keberhasilan ini. Semoga Allah membala kebaikan dan memberikan kemudahan di setiap perjalanan kalian semua.
12. Teman-teman Leonarity95 Fathina Ulfa, Alya Azzahra, Aulia Septria, Ahadia Aulia dan masih banyak lagi yang sudah memberikan dukungan, hiburan, saran, dan semangat. Kehadiran kalian telah menjadi semangat tersendiri yang begitu berarti hingga penulis berada di titik ini. Semoga Allah senantiasa menjaga pertemanan ini hingga akhir hayat.
13. Teman-teman “anak bebek”, Dwika Sekar, Wardah Nafisah, Lu’lu’ Khoirun nisa, Fita Dwi. Terima kasih sudah menerima dan menemani diberbagai kehidupan penulis hingga proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas pertemanan yang begitu banyak cerita pengalaman dan pembelajaran yang kita lalui bersama.
14. Teman-teman Psikologi D khususnya Alisyah Salsabilah dan Fatimatuzzahroh yang bersedia menjawab segala pertanyaan dari penulis. Terima kasih atas

diskusi, pembelajaran dan hal menyenangkan lainnya baik di dalam kelas, kantin, ruang baca, maupun taman fishum.

15. Teman-teman Ad-dien, Zummi, Fita, Salsa, Ade, Mas Alfain, Mas Hafit, Raharjo, Prima, Bintang, Radip, Amar yang selalu memberikan tawa dan energi positifnya untuk penulis. Terima kasih atas pengalaman berharga yang tidak bisa di dapatkan di tempat lain.
16. Patner dalam penulisan skripsi ini Fita Dwi Aryani, terimakasih telah menjadi teman seperjuangan selama proses penyusunan skripsi ini, mulai dari mencari judul, proses bimbingan, seminar proposal, hingga hari tiba dimana semua yang telah dikerjakan dipertanggungjawabkan. Terima kasih atas dukungan dan semangat yang tiada henti diberikan kepada penulis. Semoga ilmu dan pengalaman ini menjadi bekal berharga bagi kita ke depannya.
17. Ibam yang telah setia menemani penulis. Terima kasih atas kesabaran, dukungan, semangat, dan waktu untuk mendengarkan keluh kesah penulis. Terima kasih telah bertahan bersama selama ini dengan cukup baik. Semoga selalu ada hal baik datang pada kita.
18. Diri saya sendiri. Terima kasih telah berjuang sejauh ini, memilih untuk tidak menyerah di tengah jalan, dan tetap bertahan meskipun banyak tantangan yang datang. Terima kasih telah percaya bahwa segala proses, meskipun melelahkan, akan membawa hasil. Terima kasih tetap melangkah meski kadang ragu dan lelah. Semoga semangat dan keyakinan ini menjadi awal dari hal-hal baik yang lebih besar di masa depan.
19. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian penelitian ini yang belum dapat disebutkan satu per satu. Semoga penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi diri penulis dan terutama untuk orang-orang disekitar penulis.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dengan balasan yang lebih mulia. Penulis juga menyampaikan permohonan maaf atas segala keterbatasan yang mungkin terdapat dalam penelitian ini. Semoga hasil

penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu psikologi dan disiplin ilmu lainnya.

Yogyakarta, 27 Juni 2025

Peneliti

Luthfiana Shelma Ikhsani

NIM. 21107010146



DAFTAR ISI

HUBUNGAN ANTARA <i>HOMESICKNESS</i> DAN INTERAKSI SOSIAL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian.....	8
C. Manfaat Penelitian.....	8
D. Keaslian Penelitian	9
BAB II DASAR TEORI	18
A. Interaksi Sosial	18
1. Pengertian interaksi sosial.....	18
2. Aspek-aspek interaksi sosial	19
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial.....	21
B. Homesickness	23
1. Pengertian homesickness	23
2. Aspek-aspek <i>homesickness</i>	24
C. Dinamika Hubungan Antara <i>Homesickness</i> dan Interaksi Sosial pada Siswa <i>Boarding School</i>	27
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	32

C.	Definisi Operasional Penelitian.....	32
1.	Interaksi Sosial.....	32
2.	Homesickness.....	33
D.	Populasi dan Sampel	34
E.	Teknik Pengumpulan Data	35
1.	Skala Interaksi Sosial	35
2.	Skala Homesickness.....	37
F.	Validitas, Seleksi Item, dan Reliabilitas Alat Ukur	38
1.	Uji Validitas	38
2.	Seleksi Item.....	39
3.	Reliabilitas Alat Ukur	39
G.	Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		41
A.	Orientasi Kancah	41
B.	Persiapan Penelitian	42
1.	Persiapan Administrasi.....	42
2.	Persiapan Alat Ukur	42
3.	Pelaksanaan Try Out	43
4.	Hasil Analisis Try Out	43
C.	Pelaksanaan Penelitian	48
D.	Hasil Penelitian	48
1.	Deskripsi Partisipan Penelitian	48
2.	Deskripsi Statistik	49
3.	Uji Asumsi	52
E.	Analisis Tambahan	56
F.	Pembahasan.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		61
A.	Kesimpulan.....	61
B.	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN		67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Literature Review	10
Tabel 2. Distribusi Item Skala Interaksi Sosial	36
Tabel 3. Distribusi Item Skala Homesickness	37
Tabel 4. Sebaran Item Skala Interaksi Sosial Setelah Uji Coba.....	44
Tabel 5. Penomoran Baru Item Skala Interaksi Sosial Setelah Uji Coba.....	45
Tabel 6. Sebaran Item Skala Homesickness Setelah Uji Coba	46
Tabel 7. Penomoran Baru Item Skala Homesickness Setelah Uji Coba	47
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel 9. Data Jumlah Subjek Penelitian.....	48
Tabel 10. Deskripsi Data Penelitian	49
Tabel 11. Rumus Kategorisasi.....	50
Tabel 12. Kategori Data Skala Interaksi Sosial.....	51
Tabel 13. Kategori Data Skala Homesickness	51
Tabel 14. Uji Normalitas	52
Tabel 15. Uji Homogenitas	54
Tabel 16. Uji Hipotesis.....	55
Tabel 17. Sumbangan efektif.....	56
Tabel 18. Uji beda	56

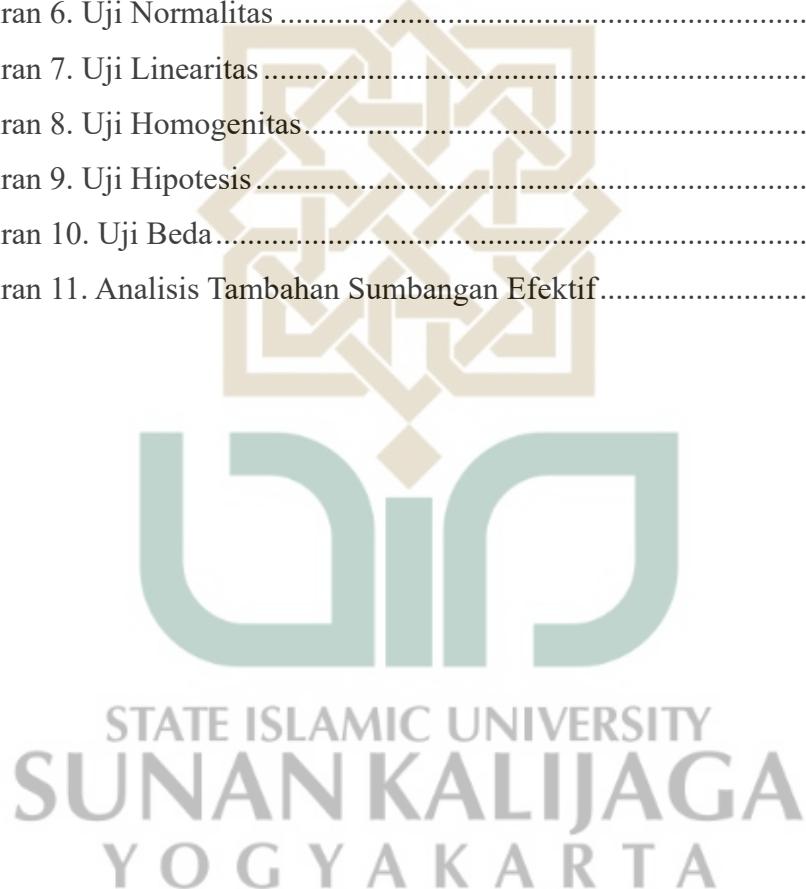
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dinamika Variabel Penelitian.....	30
Gambar 2. Q-Q Plot	53
Gambar 3. Residual Plot	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	68
Lampiran 2. Uji Seleksi Item dan Reliabilitas Alat Ukur	69
Lampiran 3. Alat Ukur	73
Lampiran 4. Tabulasi Data Skala Interaksi Sosial.....	76
Lampiran 5. Tabulasi Data Skala Homesickness	83
Lampiran 6. Uji Normalitas	90
Lampiran 7. Uji Linearitas	90
Lampiran 8. Uji Homogenitas.....	90
Lampiran 9. Uji Hipotesis	91
Lampiran 10. Uji Beda.....	91
Lampiran 11. Analisis Tambahan Sumbangan Efektif.....	91



Hubungan antara *Homesickness* dan Interaksi Sosial pada Siswa *Boarding*

School

Luthfiana Shelma Ikhsani

21107010146

ABSTRAK

Boarding school sebagai lembaga pendidikan yang mewajibkan siswa tinggal di asrama menimbulkan berbagai tantangan psikososial bagi para siswanya. Salah satu tantangan yang sering muncul terkhusus pada masa awal tinggal adalah perasaan homesickness yang dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam menjalin interaksi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara homesickness dan interaksi sosial pada siswa *boarding school*. Hipotesis pada penelitian ini adalah *homesickness* ada hubungan negatif dengan interaksi sosial pada siswa *boarding school*. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 216 (kelas VII = 106, kelas VIII = 110) siswa Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasional. Alat ukur yang digunakan adalah skala *homesickness* mengacu pada aspek-aspek teori Archer (1998) dan skala interaksi sosial mengacu pada aspek-aspek teori Soekanto (2012). Hasil analisis menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan $r = -0,301$, $p < 0,001$ yang artinya terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara homesickness dan interaksi sosial, dengan kata lain hipotesis diterima. *Homesickness* memiliki sumbangan efektif sebesar 8,65 % terhadap interaksi sosial.

Kata kunci : Homesickness, interaksi sosial, siswa boarding school

**The Relationship Between Homesickness and Social Interaction in
Boarding School**

Luthfiana Shelma Ikhsani
21107010146

ABSTRACT

Boarding schools as educational institutions that require students to live in dormitories pose various psychosocial challenges for students. One of the challenges that often arises, especially during the initial period of stay, is the feeling of homesickness which can affect students ability to establish social interactions. This study aims to determine the relationship between homesickness and social interaction in boarding school students. The hypothesis in this study is that homesickness has a negative relationship with social interaction in boarding school students. Participants in this study totaled 216 (class VII = 106, class VIII = 110) students of Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. This study used a correlational quantitative research design. The measuring instrument used was the homesickness scale referring to the aspects of Archer's theory (1998) and the social interaction scale referring to the aspects of Soekanto's theory (2012). The results of the analysis using the Pearson Product Moment correlation test showed $r = -0.301$, $p < 0.001$, which means that there is a very significant negative relationship between homesickness and social interaction, in other words the hypothesis is accepted. Homesickness has an effective contribution of 8.65% to social interaction.

Keywords: Homesickness, social interaction, boarding school students



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), siswa merujuk pada individu yang tengah menuntut ilmu atau belajar, umumnya mencakup anak-anak atau remaja yang sedang menjalani pendidikan di sekolah. Istilah ini umumnya digunakan untuk menggambarkan pelajar dari tingkat sekolah dasar hingga menengah (Mardiana et al., 2022). Menurut Khan, siswa adalah individu yang datang ke institusi untuk memperoleh atau mempelajari berbagai macam pendidikan maupun pengetahuan yang diperoleh dari mana saja dan dalam segala bentuk apapun (Sahputra, 2018). Sedangkan Sardiman mengatakan bahwa siswa adalah orang yang bersekolah untuk mendapatkan atau mengejar berbagai peluang pendidikan. Pada tahap ini siswa mengalami transformasi, mulai dari fisik maupun mental. Tahap ini juga membuat siswa mendapat tekanan dari orang tua untuk memperoleh nilai terbaik (Mulyaningsih, 2014).

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang berfungsi tidak hanya sebagai lokasi untuk belajar, tetapi juga memberikan peluang untuk pendidikan moral, pengembangan karakter, dan pertumbuhan minat dan bakat siswa (Nurcahyaningsari et al., 2019). Tujuan sekolah secara umum adalah untuk menyediakan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan pertumbuhan pribadi mereka, khususnya dalam hal kesejahteraan spiritual dan psikologis. Indonesia memiliki dua jenis sistem pendidikan, yaitu pendidikan umum dan pendidikan agama (Purwito & Rahmandani, 2020). Saat ini, sistem pendidikan

Indonesia tidak hanya menjadi prioritas, tetapi juga berbagai upaya menuju sistem karakter. Hal tersebut agar siswa dapat menjadi penerus bangsa yang dapat diandalkan di masa yang akan datang. Dengan demikian, saat ini banyak sekolah yang memiliki sistem asrama (Aulya et al., 2022).

Pada pertengahan tahun 1990an, sekolah asrama atau *boarding school* didirikan di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh kondisi sistem pendidikan Indonesia yang saat ini belum sesuai harapan. Di *boarding school* terdapat lingkungan belajar yang sempurna yang dapat menghasilkan individu yang mampu berpartisipasi dalam gerakan sosial, politik, ekonomi, dan keagamaan (Rizkiani, 1907). Khalida menjelaskan, asrama adalah tempat tinggal siswa, pamong, dan lainnya. Sedangkan berasrama adalah tempat tinggal bagi siswa yang tinggal bersama dalam satu gedung atau kompleks (Astuti et al., 2023). Program sekolah berasrama merupakan salah satu program yang kini tengah populer digalakkan di sekolah-sekolah Indonesia, khususnya sekolah islam. Program ini dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional dan berkoordinasi dengan Yayasan untuk menyediakan asrama bagi siswa. Itulah mengapa disebut program sekolah asrama atau *boarding school* (Siti, 2013).

Boarding school telah diperkenalkan sejak zaman dahulu oleh pondok pesantren. Umumnya pesantren menekankan pada nilai-nilai yang tradisional. Namun sejak awal berdirinya, *boarding school* telah menggabungkan nilai-nilai tradisional dan modern (Astuti et al., 2023). Beberapa orang tua memilih sekolah asrama yang menggabungkan kurikulum umum dan kurikulum agama, karena

ingin memberikan anak-anaknya pendidikan agama untuk mempersiapkan diri agar dapat menghadapi tantangan di masa depan (Maslihah, 2018). Kehidupan siswa di lingkungan *boarding school* mengharuskan siswa untuk mematuhi semua peraturan dan menghabiskan seluruh waktu mereka di asrama. Akibatnya, pola interaksi sosial siswa akan berbeda dengan pola interaksi sosial siswa di rumah (Purwito & Rahmandani, 2020).

Interaksi sosial merupakan komponen penting dari keseluruhan proses sosial, yang berarti bahwa kegiatan sosial tidak dapat terjadi tanpa adanya interaksi sosial. Tindakan sosial muncul dari tindakan orang lain yang aktif. Interaksi sosial merujuk pada hubungan sosial yang bersifat dinamis, melibatkan interaksi antara individu, kelompok, maupun individu dan kelompok (Maradjabessy et al., 2019). Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup secara terpisah tanpa keterlibatan orang lain, sehingga interaksi dengan individu lain menjadi penting untuk memastikan eksistensi dan kelangsungan hidupnya. Dalam proses ini, orang menjadi sadar akan sudut pandang, nilai, prinsip hidup, dan pola perilaku orang lain yang berbeda dari sudut pandang mereka sendiri dan menerima umpan balik tentang diri mereka sendiri dari perbedaan yang dirasakan ini.

Menurut Blumer, proses interaksi terjadi ketika orang menanggapi sesuatu berdasarkan makna yang dimilikinya bagi mereka, makna tersebut berasal dari interaksi satu individu dengan individu lain (Setiyoko, 2022). Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak bisa terlepas dari interaksi sosial. Individu yang melakukan interaksi sosial akan mampu beradaptasi dengan lingkungan

seperti keluarga, sekolah dan masyarakat. Di lingkungan sekolah, siswa diharapkan dapat berkomunikasi dengan baik dengan seluruh semua anggota sekolah. Siswa dengan kemampuan interaksi sosial yang baik dapat lebih mudah beradaptasi dimanapun (Yasmin & Duryati, 2022).

Masa remaja merupakan periode yang menantang karena pada masa sebelumnya yaitu saat masih anak-anak, masalah-masalah yang terjadi biasanya diatasi oleh orang tua, sehingga ketika remaja belum ada keterampilan atau pengalaman yang cukup untuk mengatasi masalahnya secara mandiri (Isnain & Ahmad, 2023). Saat ini, banyak siswa yang masih kesulitan menghadapi tantangan beradaptasi dengan lingkungan baru. Hal tersebut dapat menyebabkan siswa menarik diri dari interaksi sosial, sehingga timbul rasa tidak nyaman dan merasa tersinggung (Surya et al., 2023). Pada penelitian sebelumnya ditemukan masalah interaksi sosial yang ada pada siswa, penelitian yang dilakukan oleh Septianingsih, dkk (2015) yaitu pada siswa SMP Pasundan 12 Bandung menunjukkan bahwa 70,5% siswa memiliki interaksi sosial yang tidak baik karena mereka saling bersaing untuk mendapatkan perhatian teman sekelasnya dan jarang menyampaikan pendapatnya. Penelitian Danniswari (2015) yaitu pada siswa kelas VIII SMPN 1 Pakis Kabupaten Malang menunjukkan bahwa 50,3% dari 171 siswa mempunyai interaksi sosial yang rendah dengan teman sebayanya. Hal ini disebabkan karena siswa merasa canggung untuk mengungkapkan pendapatnya dan cenderung pasif saat berdiskusi di kelas (Pracilia et al., 2024).

Siswa sering kali merasa sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, terutama jika ini adalah pertama kalinya mereka bersekolah di *boarding school*. Hal ini dapat menyebabkan mereka merasa tidak nyaman berinteraksi dengan teman sebayanya dan mengalami kesulitan menyesuaikan diri dengan norma dan budaya sekolah barunya (Sabarudin, 2023). Siswa dengan keterampilan interaksi sosial yang buruk sering kali berkomunikasi kurang efektif. Mereka mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pendapat, tidak memperhatikan kontak mata, dan cenderung diam saat berinteraksi (Hermawati & Suherman, 2019). Siswa yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan sekolah memiliki sedikit kesempatan dan pengalaman untuk berinteraksi. Oleh karena itu, kemampuan mereka untuk bersosialisasi menjadi terbatas (Sunarti, 2023).

Dampak negatif dari rendahnya kemampuan interaksi sosial meliputi masalah psikologis seperti stres, kecemasan, dan depresi. Ketidakmampuan untuk membangun hubungan yang sehat dapat menyebabkan perasaan terasing dan meningkatkan resiko masalah perilaku. Siswa yang merasa terasing sering kali kehilangan motivasi untuk belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial (Isnain & Ahmad, 2023). Interaksi sosial yang rendah akan membuat individu kesulitan sehingga dapat menghambat kemampuan mereka untuk membangun hubungan baru, kurangnya keterlibatan dalam kegiatan kelompok, meningkatkan perasaan *homesickness* dan kurangnya interaksi antar sesama individu (Bewu et al., 2020).

Menurut Mollie & Smart (Mulyaningsih, 2014) faktor yang mempengaruhi interaksi sosial yaitu pertama, komunikasi dan aktivitas bersama

yaitu cara individu memanfaatkan waktu luangnya untuk berpartisipasi dalam kegiatan bersama. Kedua, identitas kelompok merujuk pada cara individu mengenali diri mereka dengan kelompok lain yang dianggap sebagai musuh. Hal ini dilakukan untuk menjaga integritas kelompok agar tetap utuh. Ketiga adalah imitasi, sejauh mana seorang individu menyalin pandangan dan gagasan orang lain. Keempat, lingkungan keluarga dan budaya kolektif, dapat mempengaruhi dinamika interaksi dalam keluarga. Norma-norma sosial dan nilai-nilai budaya mempunyai peran penting untuk membentuk perilaku dan interaksi antar anggota keluarga.

Siswa yang menempuh pendidikan di sekolah berasrama atau *boarding school* akan menghadapi pengalaman berpisah dari keluarga, teman-teman, serta kebiasaan sehari-hari yang sudah menjadi bagian dari dirinya (Shasra, 2022). Pengalaman hidup jauh dari orang tua dan berinteraksi dengan orang baru, tentu bukanlah hal yang mudah karena memerlukan proses adaptasi individu. Proses ini mencakup penyesuaian dalam komunikasi, pengelolaan stress, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, teman-teman, dan guru. Hal tersebut berpotensi menyebabkan masalah, baik yang terkait dengan aspek fisik maupun psikologis (Muhamad, 2018).

Homesickness adalah perasaan negatif yang muncul akibat terpisah dari orang-orang terdekat di rumah, yang ditandai munculnya rasa rindu dan pikiran tentang segala hal baik yang berhubungan dengan rumah, yang pada akhirnya menyulitkan proses adaptasi dengan lingkungan baru (Shasra, 2022). *Homesickness* muncul karena perasaan harus meninggalkan orang-orang yang

disayangi, lingkungan yang nyaman dan familiar, serta tempat yang dapat memberikan kasih sayang kepada anak tersebut. Thurber dan Walton menyatakan siswa yang tinggal di asrama cenderung mengalami *homesickness*, dengan prevalensi berkisar antara 16% hingga 91%. (Aulya et al., 2022). Keterpisahan antara anak dan keluarga adalah salah satu perubahan signifikan bagi remaja, yang dapat terjadi karena terbatasnya intensitas komunikasi antara anak dan keluarga setelah merantau, dibandingkan dengan ketika mereka masih tinggal bersama (Fahira, 2022). Pardede (2015) menyatakan adanya hubungan berbanding terbalik antara *homesickness* dengan interaksi sosial. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa *homesickness* dialami mahasiswa dari berbagai universitas di Amerika dapat meningkat akibat kurangnya interaksi atau hubungan dengan teman sebaya.

Madrasah Mu'allimah Muhammadiyah Yogyakarta sekolah khusus putri dengan sistem pendidikan berasrama (*boarding school*) yang umumnya berasal dari berbagai daerah di Indonesia, sehingga mereka dihadapkan pada situasi hidup berjauhan dari keluarga dalam waktu yang cukup lama selama proses pembelajaran. Kondisi ini seringkali memunculkan perasaan *homesickness*, terutama pada masa-masa awal penyesuaian diri. Di sisi lain, kehidupan berasrama juga menuntut siswa untuk aktif berinteraksi dengan teman sebaya dalam berbagai aktivitas seperti kegiatan keagamaan, belajar kelompok, organisasi, dan program pengembangan diri. Bagi sebagian siswa, interaksi sosial menjadi sarana untuk mengatasi perasaan *homesickness*, namun bagi sebagian siswa lain yang kesulitan dalam menjalin hubungan sosial justru akan

menambah rasa kesepian dan merasa terasingkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana hubungan antara *homesickness* dan kemampuan interaksi sosial pada siswa SMP *Boarding School*?

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *homesickness* dengan interaksi sosial pada siswa SMP *boarding school*.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam rumpun ilmu psikologi terkait tema pendidikan dan perkembangan. Hasil ini juga dapat menyediakan bukti empiris untuk mendukung pembuatan kebijakan dalam pendidikan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Subjek Penelitian

Memberikan wawasan kepada subjek terkait hubungan *homesickness* dengan interaksi sosial.

b. Bagi *Boarding School*

Memberikan wawasan untuk pengelola *boarding school* dalam menyikapi kondisi para siswa sebagai bahan diskusi antara pengelola *boarding school* dan wali siswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan tambahan untuk menjadi dasar dalam penelitian selanjutnya dengan berbagai bidang seperti psikologi sosial, pendidikan, dan perkembangan.

D. Keaslian Penelitian

Peneliti melakukan *literature review* pada beberapa penelitian dengan aspek penelitian seperti variabel, sampel, metode penelitian, maupun alat ukur yang terkait, sebagai referensi dan acuan dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *homesickness* dan interaksi sosial pada siswa *boarding school*. Dengan kata lain semakin tinggi perasaan *homesickness*, maka semakin rendah interaksi sosial yang dimiliki siswa. Sebaliknya, semakin rendah perasaan *homesickness*, maka semakin tinggi interaksi sosial pada siswa. *Homesickness* memiliki sumbangan efektif sebesar 9.08% terhadap interaksi sosial, sedangkan 90.92% yang lain dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan tingkat kelas tidak memberikan pengaruh terhadap kemampuan interaksi sosial. Hasil ini mengindikasi bahwa kemampuan interaksi sosial cenderung sama antara kedua kelompok kelas

B. Saran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

1. Bagi Partisipan Penelitian

Bagi partisipan yaitu siswa kelas VII dan VIII di Madrasah Mu'allimah Muhammadiyah Yogyakarta, saran yang bisa diberikan adalah dengan terus meningkatkan kesadaran diri tentang perasaan *homesickness* dan dampaknya pada interaksi sosial, sehingga dapat mengambil langkah-langkah untuk menguranginya. Siswa bisa banyak melibatkan diri dalam kegiatan yang ada, seperti ikut kepanitiaan, organisasi, atau perlombaan. Siswa juga disarankan untuk memanfaatkan fasilitas dukungan yang

tersedia di sekolah, seperti konseling atau kelompok dukungan, dengan tujuan untuk mengelola perasaan *homesickness* dan meningkatkan interaksi sosial.

2. Bagi Institusi

Institusi dalam penelitian ini disarankan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan inklusif dengan harapan siswa dapat merasa nyaman dan meningkatkan interaksi sosial siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian, sehingga tidak terbatas hanya pada satu sektor instansi saja, namun dapat lebih digeneralisir untuk siswa di berbagai instansi. Peneliti bisa melibatkan partisipan dengan jenis kelamin yang lebih beragam, agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terhadap perbedaan pengalaman antara siswa laki-laki dan perempuan yang tinggal di lingkungan asrama. Selain itu peneliti bisa menggunakan metode lain seperti kualitatif sehingga dapat menggali lebih dalam mengenai siswa dengan perasaan *homesickness* dan interaksi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M & Asrori, M. (2012). Psikologi remaja. Jakarta: Bumi Aksara.
- Archer, J., Ireland, J., Amos, S. L., Broad, H., & Currid, L. (1998). Derivation of a homesickness scale. *British Journal of Psychology*, 89(2), 205–221. <https://doi.org/10.1111/j.2044-8295.1998.tb02681.x>
- Astuti, M., Akbar, R., & Karoma. (2023). Historis boarding school serta faktor – faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(12), 412–427.
- Aulya, A., Lubis, H., & Rasyid, M. (2022). Pengaruh kerinduan akan rumah dan kelekatan teman sebaya terhadap stres akademik. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(2), 307. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v10i2.7558>
- Ballerina, R. (2020). Kemampuan interaksi sosial anak usia dini di kelompok bermain among siwi bantul. *Jurnal Pendidikan Guru PAUD S-1*, 9(5), 396–404.
- Bewu, Y., Dwikurnaningsih, Y., & Windrawanto, Y. (2020). Pengaruh penggunaan gadget terhadap interaksi sosial pada siswa kelas x ips sma kristen satya wacana salatiga. *Psikologi Konseling*, 15(2), 462–473. <https://doi.org/10.24114/konseling.v15i2.16195>
- Fahira, N. S. (2022). Homesickness pada remaja akibat kurangnya dukungan sosial dari orang tua. *Al-Irsyad*, 12(2), 161. <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v12i2.14293>
- Fahri, L. M., & Qusyairi, L. A. H. (2019). Interaksi sosial dalam proses pembelajaran. *Jurnal Palapa*, 7(1), 149–166. <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i1.194>
- Hanum Wahyu Diyanti, A. (2022). Hubungan antara komunikasi interpersonal dengan interaksi sosial siswa kelas viii smp. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 11(3), 105. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk118>. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v11i3.56699>
- Harijanto, J., & Setiawan, J. L. (2017). Hubungan antara dukungan sosial homesickness dan interaksi pada mahasiswa perantau di surabaya. *Psychopreneur Journal*, 1(1), 85–93. <https://doi.org/10.37715/psy.v1i1.361>
- Hermawati & Suherman. (2019). Kesulitan belajar berlatar interaksi sosial peserta didik di sekolah. *Jurnal of Innovatif Counseling*, 2, 24–25.
- Hinton, P. R., Brownlow, C., McMurray, I., & Cozens, B. (2004). *SPSS Explained*. Routledge.
- Isnan, M. A., & Ahmad, A. T. (2023). Sense of belonging dan homesickness pada siswa sma. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 3(2), 167–178.

- Istanto, T. L. (2019). Hubungan antara homesickness dan interaksi sosial pada mahasiswa rantau yang berasal dari luar jawa. *Jurnal Pendidikan*. 000, 19–30.
- Khoerunnisa, E., & Grafiyana, G. A. (2021). Relationship of adaptation and homesickness in rantau students in faculty of psychology of muhammadiyah purwokerto university. *Sains Humanika*, 13(2–3), 7–11. <https://doi.org/10.11113/sh.v13n2-3.1907>
- Makhrudah Siti. (2013). Optimalisasi program pembelajaran boarding school sebagai upaya pengembangan karakter siswa di smp plus ar-rahmat bojonegoro. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2, 348.
- Maradjabessy, M. F., Lasut, J. J., & Lumintang, J. (2019). Interaksi sosial forum mahasiswa kota tidore kepulauan di kota manado. *Holistik*, 12(1), 1–19. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/holistik/article/view/24576>
- Mardiana, Ugi, N., & Budi, S. I. (2022). Motivasi siswa mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani di smp 13 tanjung jabung timur. *Jurnal Score*, 2(1), 32–37.
- Mariska, A. (2018). Pengaruh penyesuaian diri dan kematangan emosi terhadap homesickness. 6(3), 310–316.
- Maslihah, S. (2018). Prestasi akademik siswa smpit assyfa boarding school. *Psikologi Undip*, 10(2), 103–114.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 441–451. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i4.156>
- Nainggolan, V., Randonuwu, S. A., & Waleleng, G. J. (2018). Peranan media sosial instagram dalam interaksi sosial antar mahasiswa fakultas ilmu sosial dan politik unsrat manado. *Jurnal Acta Diurna*, 7(4), 1–15. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/22022>
- Nurcahyaningsari, D., Ika Maryati, L., & Muhammadiyah Sidoarjo, U. (2019). School well being pada siswa smp. *Proceeding National Conference Psikologi UMG 2018*, 1(1), 152–160. <https://journal.ugm.ac.id/index.php/proceeding/article/view/936>
- Pardede, G. H., Roberts, J., & Ph, D. (2015). Homesickness among international college students: the impact of social embeddedness and connection to home (thesis). *Texas: Baylor University*.
- Pracilia, S. R., Siregar, N. R., & Kaimuddin, S. M. (2024). Konsep diri dengan interaksi sosial pada remaja. *Jurnal Sublimapsi*, 5(2), 218. <https://doi.org/10.36709/sublimapsi.v5i2.44543>
- Pratama, R., Aisyah, S. A., Putra, A. M., Sirodj, R. A., & Afgan, M. W. (2023). Correlational research. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1754–

1759. <https://doi.org/10.54371/jip.v6i3.1420>
- Purwito, A. W. A., & Rahmandani, A. (2020). "Hubungan kecerdasan emosional dengan penyesuaian sosial siswa boarding school pondok pesantren mujjaddadiyah kota madiun." *Jurnal EMPATI*, 7(2), 722–727. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21704>
- Qomaruddin, M., & Suyati, T. (2023). Hubungan interaksi sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa smp negeri 1 karangawen. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3(2), 96–105. <https://jurnal.stkipmb.ac.id>.
- Rahmi, M., Astuti, W., & Anastasya, Y. A. (2023). Gambaran homesickness pada santri baru di pesantren. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(2), 277–284.
- Resa Amelia, F. I. K. (2025). Students adaptation strategies in coping with homesickness: a qualitative systematic. 12(1), 113–122.
- Rizkiani, A. (1907). Pengaruh sistem boarding school terhadap pembentukan karakter peserta didik (*Penelitian di Ma'had Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut*). 10–18.
- Roseth, C. J., Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2008). Promoting early adolescents' achievement and peer relationships: The effects of cooperative, competitive, and individualistic goal structures. *Psychological Bulletin*, 134(2), 223–246. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.134.2.223>.
- Sabarudin, L. O. (2023). Faktor-faktor penyebab rendahnya hubungan sosial siswa dan upaya mengatasinya. *Jurnal Attending*, 2(3), 553–564.
- Sahputra, D. (2018). Kontribusi kepercayaan diri terhadap interaksi sosial siswa. *Wahana Didaktika*, 16(1), 1–6.
- Salmi, N. F., & Yasmin, M. (2023). Attachment dan homesickness siswa baru di lingkungan pondok pesantren. *PSYCOMEDIA : Jurnal Psikologi*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.35316/psycomedia.2023.v3i1.1-8>
- Shasra, S. F. (2022). Gambaran homesickness siswa baru di pondok pesantren. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(4), 1247–1252.
- Sholikhun Muhamad. (2018). Pembentukan karakter siswa dengan sistem boarding school. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 4(1), 48–64. <http://wahanaislamika.ac.id/index.php/WahanaIslamika/article/view/20/13>
- Sinantia, V., Nariswari, A. T., Ramadhani, I. D., Alghifari, M. M., Tjarliman, K. A., & Qisthi, Y. K. (2024). Konstruksi alat ukur homesickness pada mahasiswa rantau. *Jurnal EMPATI*, 13(2), 97–105. <https://doi.org/10.14710/empati.2024.43890>
- Soekanto, S. (2012). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Stroebe, M., Van Vliet, T., Hewstone, M., & Willis, H. (2002). Homesickness among students in two cultures: antecedents and consequences. *British*

- Journal of Psychology*, 93(2), 147–168.
<https://doi.org/10.1348/000712602162508>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D.
- Sunarti. (2023). Faktor-faktor penyebab rendahnya keterampilan sosial siswa dan upaya penanggulangannya. *Jurnal Attending (Artikel Penelitian Bimbingan Dan Konseling)*, 2(4), 153–164.
- Surya, I., Murdiana, S., & Halima, A. (2023). The relationship between social adjustment and homesickness among new santri. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 9(June), 54. <https://doi.org/10.26858/jppk.v0i0.44277>
- Suseno, M. N. (2012). Statistika : Teori dan Aplikasi Untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora. In *Yogyakarta: Ash-Shaff, t.t.*
- Tri Setiyoko, D. (2022). Kajian tentang interaksi sosial peserta didik smp it ihsanul fikri boarding school kabupaten magelang. *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD*, 12(1), 794.
- Yasmin, M., & Duryati. (2022). Hardiness, sense of belonging, and homesickness among first-year boarding school students. *Icometh 2021*, 46–49. <https://doi.org/10.5220/0011094900003368>
- Yusrina, N., Hidayati, H., & Arnita, Y. (2023). Gambaran homesickness pada siswa di pesantren kota banda aceh. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 11(1), 8–15.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

